

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Deskripsi objek penelitian merupakan bagian penting dalam karya ilmiah yang menyajikan uraian rinci mengenai subjek atau entitas yang menjadi fokus kajian (Sugiyono, 2015). Pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif, deskripsi ini mencakup informasi yang mendalam terkait perusahaan, organisasi, individu, maupun fenomena yang diteliti. Tujuan penyajian deskripsi tersebut adalah memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai konteks serta karakteristik objek penelitian, sehingga dapat dipahami alasan mengapa objek tersebut relevan dan layak untuk diteliti.

Objek kajian ini meliputi perusahaan subsektor manufaktur otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2024, mencakup PT Astra International Tbk, PT Indospring Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk.

#### **2.1 PT. Astra International Tbk (ASII)**

##### **2.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT Astra International berdiri pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama awal PT Astra International Incorporation (AII), didirikan oleh Drs. Tjia Kian Tie, William Soerdjaya (Tjia Kian Liong), serta E. Harman (Liem Peng Hong). Pada fase awal, perusahaan bergerak dalam perdagangan umum, seperti penjualan minuman ringan merek Prem Club serta aktivitas ekspor-impor hasil bumi. Memasuki tahun 1965, AII mulai memperluas kegiatan usaha ke bidang otomotif melalui impor kendaraan bermotor, alat berat, dan perlengkapan teknik.

Perkembangan penting terjadi pada 1 Juli 1969 ketika perusahaan ditunjuk sebagai agen tunggal mobil Toyota di Indonesia, yang kemudian dikelola melalui pembentukan Toyota Division. Selanjutnya, pada 1971, AII menjalin kemitraan dengan Toyota Motor Company untuk membentuk PT Toyota Astra Motor (TAM), yang berperan dalam mengimpor kendaraan Toyota dalam bentuk *Completely Knock Down* (CKD), melakukan proses perakitan di PT Multi Astra, serta mendistribusikannya kepada dealer utama di Indonesia. Dua tahun kemudian, perusahaan juga dipercaya sebagai agen tunggal merek Daihatsu sehingga memperluas jaringan bisnis otomotifnya.

Pertumbuhan yang semakin pesat mendorong pendirian PT Astra Motor Sales (AMS) pada 1 Januari 1976 sebagai penyalur utama mobil Toyota dengan cabang di berbagai wilayah. Pada Maret 1990, entitas ini melaksanakan penawaran saham perdana dan mulai tercatat secara resmi di bursa. Setahun setelahnya, tepatnya pada 19 Februari 1991, perusahaan berganti nama menjadi PT Astra International Tbk. Dari sinilah berkembang jaringan penjualan resmi Toyota yang dikenal sebagai AUTO2000 dengan kantor pusat di Jakarta.

### **2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **Visi**

1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid.
2. Menjadi perusahaan yang intelligent dan agile yang berfokus pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

## Misi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

### 2.1.3 Kinerja Saham

**Tabel 2. 1 Harga Saham PT Astra International Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Harga Saham</b> |
|--------------|--------------------|
| 2017         | 8.300              |
| 2018         | 8.225              |
| 2019         | 6.925              |
| 2020         | 6.025              |
| 2021         | 5.700              |
| 2022         | 5.700              |
| 2023         | 5.650              |
| 2024         | 4.900              |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Tabel 2.1 menunjukkan pergerakan harga saham PT Astra International Tbk (ASII) yang termasuk ke dalam perusahaan dengan kapitalisasi besar di Bursa Efek Indonesia dan aktif diperdagangkan oleh investor. Saham ASII telah tercatat dengan kode perdagangan ASII sejak tahun 1990 dan menjadi salah satu emiten unggulan di sektor otomotif. Selama periode 2017–2024, harga saham ASII mengalami tren penurunan. Tahun 2017 berada di harga Rp8.300 dan tahun 2018 rata-rata harga saham berada di level Rp8.225 per lembar, lalu menurun menjadi Rp6.925 pada

tahun 2019. Tekanan berlanjut pada tahun 2020 dengan harga Rp6.025, serta turun hingga kisaran Rp5.700 pada 2021 dan 2022. Pada tahun 2023 harga saham kembali melemah menjadi Rp5.575, hingga mencapai titik terendah pada tahun 2024 sebesar Rp4.900 per lembar. Kondisi ini mencerminkan adanya fluktuasi kinerja bisnis perusahaan, khususnya pada lini otomotif yang menjadi kontributor utama pendapatan, sehingga pergerakan saham ASII masih sangat dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan serta dinamika industri otomotif di Indonesia.

## **2.2 PT. Indospring Tbk (INDS)**

### **2.2.1 Sejarah Perusahaan**

PT Indospring Tbk didirikan pada 5 Mei 1978 melalui Akta Notaris No. 10 yang dibuat oleh Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status sebagai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pembentukan perusahaan ini mendapat legitimasi dari otoritas kehakiman melalui SK No. YA.5/324/1 tertanggal 14 Desember 1979, kemudian dipublikasikan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980 Tambahan No. 674, serta dicatatkan di Pengadilan Negeri Gresik pada 11 Maret 1980. Dokumen dasar Perseroan mengalami sejumlah penyesuaian, salah satunya pada 17 April 1997 melalui Akta Notaris No. 50 oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., terkait penambahan modal saham yang memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman dan HAM melalui SK No. C2-3537HT.01.04.Th.97 tanggal 6 Mei 1997.

Lingkup operasi perusahaan berfokus pada sektor industri komponen kendaraan bermotor, khususnya pegas daun (*leaf spring*) dan pegas spiral (*coil*

*spring*), yang dihasilkan melalui metode pemanasan atau pendinginan dengan ijin dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang. Produksi pegas daun dimulai pada tahun 1979, sementara produksi pegas spiral dimulai pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990, perusahaan mendaftarkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, kemudian pada tahun 1993 mendistribusikan 22.500.000 saham bonus dengan rasio 2:3. Pada tanggal 10 Mei 1997, perusahaan meneken kesepakatan dukungan teknis dan lisensi dengan Murata Spring Co. Ltd., Jepang, untuk memproduksi *valve spring*. Pengembangan kapasitas produksi terus dilakukan dengan mendirikan pabrik kedua pada 2007 yang berfokus pada pembuatan *parabolic spring*, serta pabrik ketiga pada awal 2012 untuk memenuhi kebutuhan pasar global.

### **2.2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **Visi**

Menjadi produsen pegas dan rem yang terkemuka serta dapat diandalkan, didukung oleh R&D yang inovatif dan independen untuk memastikan keberlanjutan.

#### **Misi**

1. Menjadi produsen pegas otomotif yang berkualitas tinggi dengan reputasi baik, pemimpin pasar domestik dan diakui secara global, serta memiliki R&D yang inovatif untuk memberikan nilai kepada seluruh stakeholder.
2. Menciptakan peluang dengan mengembangkan insan yang berkomitmen tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan, masyarakat, dan bangsa.

### 2.2.3 Kinerja Saham

**Tabel 2. 2 Harga Saham PT Indospring Tbk (INDS)**

| <b>Tahun</b> | <b>Harga Saham</b> |
|--------------|--------------------|
| 2017         | 126                |
| 2018         | 222                |
| 2019         | 2.220              |
| 2020         | 2.000              |
| 2021         | 2.390              |
| 2022         | 1.945              |
| 2023         | 2.490              |
| 2024         | 244                |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Tabel 2.2 menunjukkan perkembangan harga saham PT Indospring Tbk (INDS) selama periode 2017–2024. Tahun 2017 berada di harga Rp126, pada 2018, harga saham berada di level Rp222 per lembar, kemudian melonjak signifikan menjadi Rp2.220 pada 2019. Lonjakan ini mencerminkan optimisme investor terhadap prospek bisnis perusahaan yang bergerak di industri suku cadang kendaraan bermotor, khususnya produk spring. Namun, setelah itu pergerakan saham cenderung berfluktuasi. Tahun 2020–2023 harga saham bergerak di kisaran Rp2.000–Rp2.490, sejalan dengan kondisi industri otomotif yang cukup dinamis serta ketergantungan perusahaan pada permintaan pasar otomotif, baik domestik

maupun ekspor. Memasuki 2024, harga saham INDS turun tajam menjadi Rp244, yang mengindikasikan adanya tekanan baik dari sisi internal maupun eksternal.

## **2.3 PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)**

### **2.3.1 Sejarah Perusahaan**

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) merupakan entitas korporasi publik yang beroperasi di sektor manufaktur komponen kendaraan bermotor. Entitas ini didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 dengan nama awal PT Lippo Champion Glory, berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, dan mendapatkan pengakuan resmi melalui Surat Keputusan Nomor C2-302.H.T.01.01-TH.84, yang dipublikasikan pada Lembaran Berita Negara Nomor 82. Pada 21 September 1989, perusahaan berganti nama menjadi PT Champion Spark Plug Industries dan di tahun yang sama resmi menjadi perusahaan publik. Selanjutnya, pada 21 Agustus 1990 nama perusahaan berubah menjadi PT Lippo Industries dan pada 1991 melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I. Tahun 1996, perusahaan kembali menyesuaikan nama menjadi PT Lippo Industries Tbk sekaligus menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per lembar. Pada tahun 1997 perusahaan berganti nama menjadi PT Lippo Enterprises Tbk dan pada tahun 2000 resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, melalui Akta Notaris No. 137 tanggal 27 Juni 2001, perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk yang memperoleh pengesahan resmi dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara pada 14 Desember 2001.

### 2.3.2 Visi dan Misi Perusahaan

#### Visi

Menjadi entitas manufaktur dan trading yang professional dengan menperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

#### Misi

Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas.

### 2.3.3 Kinerja Saham

**Tabel 2. 3 Harga Saham PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)**

| <b>Tahun</b> | <b>Harga Saham</b> |
|--------------|--------------------|
| 2017         | 328,75             |
| 2018         | 248,75             |
| 2019         | 286                |
| 2020         | 244                |
| 2021         | 1.175              |
| 2022         | 390                |
| 2023         | 362                |
| 2024         | 398                |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Tabel 2.3 menunjukkan harga saham PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) dalam rentang waktu 2017–2024. Tahun 2017 berada di harga Rp328,75 dan tahun 2018 harga saham tercatat sebesar Rp248,75 setiap saham, lalu naik menjadi Rp286 pada tahun 2019. Namun, pada 2020 harga saham menurun ke Rp244. Lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2021 dengan harga saham mencapai Rp1.175 per lembar, sebelum kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp390. Pergerakan saham kemudian relatif stabil di kisaran Rp362 pada 2023 dan Rp398 pada 2024. Secara umum, fluktuasi harga saham LPIN selama periode tersebut memperlihatkan adanya gejolak pasar, dengan kenaikan tajam di 2021 yang kemudian diikuti tren penurunan dan stabilisasi pada tahun-tahun berikutnya.

## **2.4 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)**

### **2.4.1 Sejarah Perusahaan**

Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) didirikan pada 2 November 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha perusahaan mencakup bidang industri, pengangkutan, grosir, agen, distribusi, pemasok, serta perdagangan, dengan fokus utama saat ini sebagai penyalur sepeda motor Honda. Melalui anak perusahaannya, MPMX juga berperan sebagai distributor utama sepeda motor Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur sejak 1 Januari 2011. Entitas mendapatkan persetujuan efektivitas dari Otoritas Jasa Keuangan pada 20 Mei 2013 guna melaksanakan initial public offering (IPO) sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai dasar Rp500 setiap lembar saham, yang ditawarkan kepada publik pada tingkat harga penawaran sebesar Rp1.500 per lembar. Setelah proses penawaran umum

tersebut selesai, saham MPMX resmi tercatat dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada hari 29 Mei 2013.

#### **2.4.2 Visi dan Misi**

##### **Visi**

Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.

##### **Misi**

Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik yang dihadirkan melalui produk dan layanan paling relevan, oleh orang-orang paling berbakat di industri kita.

#### **2.4.3 Kinerja Saham**

**Tabel 2. 4 Harga Saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX)**

| <b>Tahun</b> | <b>Harga Saham</b> |
|--------------|--------------------|
| 2017         | 970                |
| 2018         | 905                |
| 2019         | 665                |
| 2020         | 492                |
| 2021         | 1.145              |
| 2022         | 1.120              |
| 2023         | 1.050              |
| 2024         | 985                |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Tabel 2.4 menunjukkan harga saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) pada periode 2017–2024. Tahun 2017 tercatat seharga Rp970, pada tahun 2018, harga saham berada di level Rp905 dan menurun hingga mencapai titik terendah Rp492 pada tahun 2020. Setelah itu, harga saham mengalami peningkatan tajam pada 2021 menjadi Rp1.145, yang merupakan posisi tertinggi dalam periode pengamatan. Namun, pada tahun-tahun berikutnya harga saham kembali bergerak menurun secara bertahap menjadi Rp1.120 pada 2022, Rp1.050 pada 2023, dan Rp985 pada 2024. Secara keseluruhan, pergerakan harga saham MPMX menunjukkan fluktuasi dengan tren kenaikan signifikan di 2021 sebelum kembali mengalami koreksi pada periode selanjutnya.

## **2.5 PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)**

### **2.5.1 Sejarah Perusahaan**

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) secara resmi dibentuk di Indonesia pada 19 Januari 1976 melalui akta notarial Ridwan Suselo, S.H. Nomor 207, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Nomor Y.A.5/96/5 tertanggal 22 Maret 1976. Entitas ini memulai kegiatan operasional secara komersial pada tahun 1980, dengan kantor utama terletak di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I Nomor 1, Jakarta Utara, serta fasilitas produksi yang berada di Jakarta dan Tangerang. Dalam perjalanannya, Anggaran Dasar SMSM telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk pada 14 Juli 2015 berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H. No. 19, yang menyesuaikan dengan ketentuan OJK No. 32 dan 33 Tahun 2014 mengenai penyelenggaraan RUPS dan tata kelola Direksi serta Dewan Komisaris perusahaan terbuka. Perubahan ini tercatat secara resmi di

Kementerian Hukum dan HAM RI melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0956807 dan No. AHU-AH.01.03-0956808, keduanya bertanggal 13 Agustus 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar, SMSM beroperasi pada sektor manufaktur komponen untuk berbagai jenis mesin pabrik, unit otomotif, dan produk sejenis. Beberapa merek utama yang dipasarkan meliputi Sakura (produk S/F dan penyaringan) serta ADR (radiator, *dump hoist*, cairan pendingin, dan komponen pengereman). Pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan melebihi 5% yakni PT Adrindo Inti Perkasa dengan proporsi 58,13%. Entitas ini mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 13 Agustus 1996 guna melaksanakan penawaran umum perdana sejumlah 34.400.000 lembar saham dengan nilai dasar Rp500 per saham serta harga jual Rp1.700 per saham, yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 9 September 1996. Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, SMSM melakukan konsolidasi usaha bersama Andhi Chandra Automotive Products Tbk, yang disertai penerbitan 141.000.000 lembar saham baru bernilai dasar Rp100 per saham, yang kemudian tercatat di BEI pada 2 Januari 2007.

## **2.5.2 Visi dan Misi Perusahaan**

### **Visi**

Menjadi entitas kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

### **Misi**

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan dalam proses transformasi.

### 2.5.3 Kinerja Saham

**Tabel 2. 5 Harga Saham PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)**

| <b>Tahun</b> | <b>Harga Saham</b> |
|--------------|--------------------|
| 2017         | 1.260              |
| 2018         | 1.400              |
| 2019         | 1.450              |
| 2020         | 1.385              |
| 2021         | 1.360              |
| 2022         | 1.535              |
| 2023         | 1.995              |
| 2024         | 1.905              |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Tabel 2.5 menunjukkan rerata nilai saham PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) selama periode 2017–2024. Tahun 2017 tercatat harga Rp1.260 dan naik di tahun 2018 menjadi senilai Rp1.400 dan meningkat kembali seharga Rp1.450 pada 2019. Namun, di tahun 2020 hingga 2021 harga saham mengalami penurunan berturut-turut ke Rp1.385 dan Rp1.360. Mulai tahun 2022, harga saham kembali menguat menjadi Rp1.535, lalu meningkat signifikan hingga mencapai Rp1.995 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, harga saham sedikit terkoreksi ke Rp1.905. Secara keseluruhan, pergerakan harga saham SMSM selama tujuh tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan dengan fluktuasi, di mana kenaikan lebih kuat terlihat sejak tahun 2022.